



MUKOMUKO

SABTU, 03 JUNI 2023

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Dugaan Korupsi RSUD, Panggil Pemasok Obat

MUKOMUKO - Pengungkapan kasus dugaan korupsi utang RSUD Mukomuko yang mencapai Rp 14 miliar, terus berjalan. Sebanyak 35 karung dokumen laporan pertanggungjawaban manajemen RSUD Mukomuko tahun 2016 - 2021 sudah disita penyidik Kejari Mukomuko.

Saat ini berkas yang diperiksa sudah mencapai dokumen tahun 2018. Selain itu, sembari memeriksa berkas juga dilakukan pemeriksaan Bendahara yang statusnya sebagai saksi untuk dimintai keterangan terkait dengan permintaan dan pembelian barang.

Hal ini disampaikan Kajari Mukomuko Rudi Iskandar, SH, MH melalui Kasi Pidsus Agung Malik Rahman Hakim, SH, MH. Pemeriksaan berkas dan pemanggilan pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab di dalam dokumen berkas yang disita terus dilakukan secara meraton.

"Mulai dari Kepala Seksi (Kasi), Kepala Bidang (Kabid), Direktur RSUD waktu itu, Bendahara, dan seluruh manajemen RSUD Mukomuko yang lama terus kami lakukan pemanggilan sebagai saksi, untuk dimintai keterangan," katanya.

Agung menambahkan, setelah selesai pemeriksaan terhadap Bendahara, direncanakan dalam bulan Juni ini juga akan dilakukan pemanggilan terhadap rekanan pengadaan obat-obatan. Baik dari Kota Bengkulu dan yang berasal dari pulau Jawa.

Semua akan dimintai keterangan terkait kwitansi pembelian obat, harga dasar obat, dan total pesanan. Hal ini dilakukan untuk pembuktian ada tidak indikasi pemalsuan permintaan pengadaan barang.

"Kalau hasil audit BPKP waktu itu, kerugian negara (KN) berkisar Rp 6 miliar, tapi nanti akan kita laksanakan penghitungan kembali guna memastikan berapa KN dalam kasus ini," tuturnya.

Direktur RSUD Mukomuko, Syafriadi S.KM, M.Kes membenarkan pasca penggeledahan dan penyitaan berkas yang dilakukan Kejari Mukomuko, telah dilakukan pemanggilan beberapa pihak di RSUD Mukomuko sebagai saksi. Manajemen RSUD Mukomuko akan selalu kooperatif apabila dibutuhkan oleh Kejari dalam pengungkapan kasus ini.

"Kami akan selalu siap membantu pengungkapan kasus ini. Selain saya, Kasi, Bendahara, dan Kabid juga sudah dilakukan pemanggilan sebagai saksi, dan pejabat-pejabat lainnya di lingkungan Pemkab untuk dimintai keterangan," bebernya. (nir)